

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

3.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan nyeri kronis pada *gout* arthritis melalui terapi rebusan air daun sirsak di UPT PESANGGRAHAN PMKS MOJOPAHIT MOJOKERTO .Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil Asuhan Keperawatan didapatkan data klien yang mengalami nyeri pada sendi kaki kanan dengan skala nyeri 5 dan kadar asam urat 11,7 mg/dL. Diagnosa keperawatan adalah nyeri kronis berhubungan dengan agen fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri pada sendi kaki kiri, sulit menggerakkan kaki, dan tampak meringis saat berjalan. Intervensi disusun sesuai SIKI meliputi observasi nyeri, edukasi diet rendah purin, dan kolaborasi pemberian terapi farmakologi. Tindakan keperawatan menggunakan inovasi kombinasi yaitu terapi rebusan air daun sirsak. Evaluasi tindakan keperawatan menunjukkan adanya perubahan sebelum dan sesudah diberikan terapi rebusan air daun sirsak selama 5 hari. Klien melaporkan penurunan skala nyeri menjadi 3, tampak lebih tenang, dan kadar asam urat turun menjadi 10 mg/dL. Namun kemampuan aktivitas klien baru teratasi sebagian karena masih berjalan dengan bantuan walker.
2. Berdasarkan paparan fokus studi kasus penerapan rebusan air daun sirsak diperoleh gambaran asuhan keperawatan pasien *gout arthritis* yang mengalami nyeri akut dengan intervensi pemberian terapi rebusan air daun sirsak. Dari studi kasus yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terapi rebusan air daun sirsak dapat menjadi salah satu intervensi komplementer dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien *gout arthritis* yang mengalami nyeri sendi. Pemberian terapi rebusan air daun sirsak dapat menurunkan skala nyeri dan kadar asam urat pada pasien *gout arthritis* dengan nyeri akut skala sedang. Terapi rebusan air daun sirsak yang diberikan harus sesuai prosedur yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

3.5 Saran

3.5.1 Bagi Layanan Keperawatan Pada Lahan Praktik

Nyeri sendi yang dirasakan lansia memiliki keterkaitan dengan penyakit gout arthritis. Klien yang mempunyai riwayat *gout arthritis* akan mengalami keterbatasan gerak, nyeri hebat pada sendi, pembengkakan, kemerahan, dan kesulitan beraktivitas. Nyeri yang dirasakan klien semakin memperburuk keadaan klien yang mengalami *gout arthritis*. Penulis merekomendasikan agar lahan praktik lebih aktif dalam memberikan perhatian dan pengawasan pada klien yang menderita *gout arthritis*. Terapi rebusan air daun sirsak dapat dilakukan oleh perawat bersama klien sehingga nyeri dan ketidaknyamanan yang dirasakan klien dapat berkurang.

3.5.2 Bagi Pendidikan Ilmu Kesehatan

Penulis merekomendasikan untuk institusi keperawatan khususnya Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto agar dapat mengembangkan ilmu terkait intervensi terapi air rebusan daun sirsak pada lansia dengan *gout arthritis*. Pengembangan dan kolaborasi antara keperawatan medikal bedah dan keperawatan gizi yang sudah bersertifikasi keahlian dengan mempertimbangkan masalah yang dialami lansia dapat juga dilakukan.

3.5.3 Bagi Peneliti Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait penanganan masalah nyeri akut pada lansia dengan *gout arthritis* melalui pemantauan kadar asam urat dan skala nyeri yang dirasakan.